

**Peran Pemerintah Desa Terhadap Pembangunan Desa Karya Tani Kecamatan Kempas  
Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2014-2016**

**Oleh : Muhammad Badri**

Email : badrim1994@gmail.com

**Pembimbing : Dr. Khairul Anwar M.Sc.**

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

***Abstract***

*Village Government has a significant role in managing social processes in the community. The main task that must be carried out by village government is how to create democratic life, provide good social services so that it can bring its citizens to a prosperous, peaceful and just life. But in reality there is a mismatch between the development plans in Desa Karya Tani.*

*This study aims to determine the role of village government in the development of Karya Tani Village, Kempas District, Indragiri Hilir Regency. The study uses the theory of the role of the Village Government in the Implementation of Development (Taliziduhu Ndraha). Primary information sources (informants) were determined by purposive sampling and the necessary data were collected by interview techniques and literature study.*

*From the results of this study it can be seen that the role of the village government in the implementation of development in the village of peasants' work in the Kempas sub-district of Indragiri Downstream has not run optimally. As for the role of the village head in the implementation of development, namely the ability to make development planning, from the results of research in this Desa Tani Village, the Village Government is quite capable in making village development planning but it's not yet maximal. Ability to provide guidance to subordinates or the community in the implementation of development in Karya Tani Village, Kempas District. The ability to make decisions in the process of organizing development in Karya Tani Village, as well as the ability to coordinate the implementation of development in Karya Tani Village, the ability to oversee activities in the process of carrying out development in Karya Tani Village*

**Keywords:** *Role, Village Government, Development*

### 1.1.Latar Belakang Masalah

undang-undang nomor 6 tahun 2014 Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pembangunan Desa mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam rangka pembangunan nasional dan pembangunan daerah karena didalamnya terkandung unsur pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya serta menyentuh secara langsung kepentingan sebagian besar masyarakat yang bermukim di pedesaan dalam rangka upaya meningkatkan kesejahteraan mereka. Dalam pembangunan desa pemerintahan desa berkedudukan sebagai subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia, sehingga desa memiliki kewenangan, tugas dan kewajiban untuk mengatur kepentingan masyarakatnya sendiri. Dalam menyelenggarakan kewenangan, tugas dan kewajiban desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa maupun pembangunan maka di butuhkan sumber pendapatan desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 pasal 1 ayat 9 dan 10 Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa, Perencanaan pembangunan desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa dan unsur masyarakat secara

partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa.

Berdasarkan kondisi riil yang ada Desa Karya Tani merupakan desa yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian petani serta tingkat pendidikan masyarakat yang usia produktif cenderung masih rendah.

Pemerintah desa karya tani dari tahun ke tahun tidak menunjukkan keseriusan dalam membangun desa karya tani. Era reformasi telah membawa perubahan dalam sistem pemerintahan dari tingkat pusat sampai ke desa. Perubahan di tingkat desa diantaranya adanya otonomi desa.

Otonomi desa berarti desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus masyarakatnya. Ini merupakan langkah untuk mempercepat pembangunan desa guna terwujudnya masyarakat yang sejahtera. Desa sebagai penyelenggara pemerintahan terkecil namun merupakan unit terdepan dalam pelayanan kepada masyarakat dan bagian strategis untuk keberhasilan semua program. Upaya untuk memperkuat desa (pemerintah desa dan lembaga kemasyarakatan) merupakan langkah mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan otonomi daerah.

Fokus penelitian ini adalah pada peran pemerintah desa dalam pembangunan yang dilihat dari kerjasama antar lembaga pemerintahan di desa karya tani dalam pembangunan desa yang berjudul **“Peran Pemerintah Desa terhadap Pembangunan Desa Karya Tani Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2014-2016”**.

### 1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan masalah adalah bagaimana Peran Pemerintah Desa terhadap Pembangunan Desa Karya Tani

Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir ?

### **1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui Peran Pemerintah Desa terhadap Pembangunan Desa Karya Tani Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.

#### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pemerintahan, khususnya berkenaan dengan masalah Peran Pemerintah Desa terhadap Pembangunan Desa Karya Tani Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.
- 2) Sebagai bahan kajian untuk mengembangkan konsep-konsep ilmu pemerintahan terutama konsep tentang Peran Pemerintah Desa terhadap Pembangunan Desa Karya Tani Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.
- 3) Sebagai bahan informasi dan koreksi bagi pihak pemerintahan Desa guna untuk mengetahui Peran Pemerintah Desa terhadap Pembangunan Desa Karya Tani Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.

##### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Menambah wawasan, pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan analisis terhadap Peran Pemerintah Desa terhadap Pembangunan Desa Karya Tani Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.

- 2) Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam mempersiapkan dan melaksanakan suatu program atau kebijakan.

### **1.4. Tinjauan Pustaka**

#### **1.4.1. Studi Terdahulu**

Dalam jurnal yang ditulis Fakultas Hukum Universitas Mataram Mataram oleh M. Firman Hadi dengan judul “*Hubungan Fungsional Antara Pemerintah Desa Dengan Bpd Dalam Pelaksanaan Pemerintahan Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah*”, menjelaskan bahwa tugas dan fungsi pemerintah desa dan BPD adalah Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, dalam penyelenggaraan pemerintahan desa ada dua institusi yang mengendalikannya, yaitu Pemerintah Desa, dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Pemerintah desa yang dimaksud disini Kepala Desa. Ini sebagai lembaga eksekutif pemerintah desa yang berfungsi sebagai kepala pemerintah di desa, kemudian dalam menjalankan tugasnya, Kepala desa di bantu oleh perangkat desa. Perangkat desa bertugas membantu kinerja kepala desa dalam melaksanakan tugas-tugas dan fungsi-fungsi pemerintah desa. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan pengambilan data (2014-2016) di Desa Karya Tani. Data tersebut dianalisa dari

peran lembaga desa terhadap pembangunan infrastruktur yang terjadi di Desa Karya Tani dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

#### 1.4. Kerangka Teori

##### a. Peran

Peran memiliki arti seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Sedangkan peran adalah bagian dari tugas utama yang dilaksanakan<sup>2</sup>. Peranan menurut Biddle dan Thomas dalam Giroth (2004:24) lembaga kemasyarakatan di Indonesia adalah: konsep sentral dari teori peran. Kendatipun demikian definisi peranan adalah yang paling tidak jelas. Dalam literatur ditemukan lebih dari seratus definisi tentang peranan dan kebanyakan dari teori peranan adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu. Ross dalam (Giroth, 2004:26) menyatakan bahwa dengan adanya prestise dan derajat sosial, maka terbentuklah apa yang dikenal dengan status dan peran. Status adalah kedudukan seseorang yang dapat ditinjau terlepas dari individunya. Jadi status adalah suatu posisi obyektif yang memberikan hak dan kewajiban kepada seseorang yang menempati kedudukan tadi.

##### b. Pemerintahan Desa

Secara umum pemerintah menurut sumaryadi (2010:18) dapat di definisikan sebagai suatu organisasi yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang di wilayah tertentu. Pemerintah merupakan organisasi yang memiliki:

- (1) organisasi yang memerintah dari suatu unit politik;

- (2) kekuasaan yang memerintah masyarakat polotik
- (3) aparat yang merupakan badan pemerintahan yang berfungsi dan menjalankan kekuasaan untuk membuat peraturan perundang-undangan untuk menangani perselisihan dan membicarakan putusan administrasi dan dengan monopoli atas kekuasaan yang sah.

Berdasarkan undang-undang nomor 06 tahun 2014 pasal 1 ayat 2 menyatakan Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pasal 1 ayat 3 juga menyatakan Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.

##### c. Pembangunan

Pengertian pembangunan mungkin menjadi hal yang paling menarik untuk diperdebatkan. Mungkin saja tidak ada satu disiplin ilmu yang paling tepat mengartikan kata pembangunan. Pembangunan dapat diartikan sebagai suatu upaya terkoordinasi untuk menciptakan alternatif yang lebih banyak secara sah kepada setiap warga negara untuk memenuhi dan mencapai aspirasinya yang paling manusiawi Riant Nugroho, (2003).

Mengenai pengertian pembangunan, para ahli memberikan definisi yang bermacam-macam seperti halnya perencanaan. Istilah pembangunan bisa saja diartikan berbeda oleh satu orang dengan orang lain, daerah satu dengan daerah lainnya, Negara satu dengan

Negara lain. Namun secara umum ada satu kesepakatan bahwa pembangunan merupakan proses untuk melakukan perubahan.

Dengan demikian berdasarkan pendapat dari beberapa ahli, dapat kita simpulkan bahwa pada dasarnya pembangunan tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan, dalam arti bahwa pembangunan dapat menyebabkan terjadinya pertumbuhan dan pertumbuhan akan terjadi sebagai akibat adanya pembangunan.

## **1.7. Metode Penelitian**

### **a. Jenis Penelitian**

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dimana menjelaskan suatu masalah dengan batasan terperinci, pengambilan data yang benar dan akurat serta menyertakan berbagai sumber informasi yang terpercaya. Penulis menguraikan penulisan ini dengan cara deskriptif yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang dikelilingi dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan atau subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang benar dan terpercaya (Sugiyono, 2013).

### **b. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian adalah Desa Karya Tani Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir. Alasan mengambil lokasi penelitian tersebut dikarenakan penulis memandang masalah tersebut sangat menarik mengingat pentingnya peran kemitraan kelembagaan desa di desa karya tani dalam pembangunan desa yang penulis lihat di desa karya tani tersebut sangat minim pembangunan setiapa tahunnya. Menarik melihat bagaimana kemitraan kelembagaan di

desa karya tani dalam menanggapi tertinggalnya pembangunan desa.

### **c. Sumber Data**

Dalam penelitian ini dikumpulkan berbagai data yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya. Berikut adalah sumber data dalam penelitian ini yang terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

### **d. Informan Penelitian**

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposive. Teknik purposive merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, orang yang dianggap paling tahu tentang permasalahan yang diteliti atau orang yang berkedudukan sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti untuk memahami obyek serta permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian informan pertamanya dipilih satu atau dua orang, namun karena dua orang ini belum mampu memberikan data secara lengkap, maka peneliti mencari pihak lain yang dipandang lebih tahu dan mampu melengkapi data dari dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya hingga jumlah informan menjadi banyak. Hal ini juga terkait dengan triangulasi yang harus dilakukan agar data semakin valid.

### **e. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara**

Menurut Sudjana dan Djam'an, (2009: 130) mengatakan bahwa wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tahap tatap muka antara pihak penanya (interviewer) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (interview). Wawancara merupakan

teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka (face to face) dan Tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data. Dalam penelitian ini penulis melakukan tanya jawab dengan informan yang terpilih dalam penelitian.

#### 1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, Peraturan-Peraturan, laporan kegiatan dan data yang relevan penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan konsep teori penelitian ini.

### f. Teknik Analisa Data Analisa data

dilakukan dengan cara deskriptif dari penyelenggara dan yang memiliki wewenang terhadap pembangunan yang diperoleh dari observasi secara langsung pada objek penelitian dan wawancara dengan cara menghubungkan secara kualitatif. Selanjutnya apabila data-data yang diperlukan terkait dengan penelitian terkumpul, peneliti akan memilah dan mengelompokkan data sesuai dengan jenis data tersebut.

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 2.1. Gambaran Umum Kabupaten Indragiri Hilir

Kabupaten Indragiri Hilir resmi menjadi Daerah Tingkat II berdasarkan Undang-Undang Nomor 06 Tahun 1965 tanggal 14 Juni 1965 ( LN RI No. 49 ). Kabupaten Indragiri Hilir terletak di pantai Timur pulau Sumatera, merupakan gerbang selatan Propinsi Riau, dengan luas daratan 11.605,97 km<sup>2</sup> dan perairan 7.207 Km<sup>2</sup> berpenduduk kurang lebih 683.354 jiwa

yang terdiri dari berbagai etnis, Indragiri Hilir yang sebelumnya dijuluki "Negeri Seribu Parit" yang sekarang terkenal dengan julukan "NEGERI SERIBU JEMBATAN" dikelilingi perairan berupa sungai-sungai besar dan kecil, parit, rawa-rawa dan laut, secara fisiografis Kabupaten Indragiri Hilir beriklim tropis merupakan sebuah daerah dataran rendah yang terletak diketinggian 0-4 meter di atas permukaan laut dan dipengaruhi oleh pasang surut.

• 0 36' : Lintang Utara

• 1 07' : Lintang Selatan

• 104 10' : Bujur Timur

• 102 30' : Bujur Timur Dengan batas-batas wilayah Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut :

• Sebelah Utara berbatas dengan Kabupaten Pelalawan.

• Sebelah Selatan berbatas dengan Kab. Tanjung Jabung Prop. Jambi.

• Sebelah Barat berbatas dengan Kabupaten Indragiri Hulu.

• Sebelah Timur berbatas dengan Propinsi Kepulauan Riau

#### 2.2 Gambaran Umum Kecamatan Kempas

Kecamatan kempas adalah salah satu kecamatan yang berada di kabupaten indragiri hilir. Kempas memiliki iklim tropis yang memiliki 10 Desa dan 2Kelurahan. Keadaan tanah yang ada di Kecamatan Kempas yaitu gambut, keadaan ini cocok untuk pertanian dan perkebuna sehingga pencaharian dominan penduduk yaitu bertani. Kecamatan Kempas memiliki perbatasan dengan Kecamatan lain yaitu:

Sebelah Utara : Kecamatan Keritang

Sebelah Selatan : Kecamatan Kuala Cenaku

Sebelah Barat : Kecamatan Keritang

Sebelah Timur : Kecamatan Tempuling dan Kecamatan Enok

Daftar kelurahan dan desa di kecamatan kempas kabupaten indragiri hilir:

1. Kelurahan Kempas Jaya
2. Kelurahan Harapan Tani
3. Desa Rumbai Jaya
4. Desa Karya Tani
5. Desa Kulim Jaya
6. Desa Kerta Jaya
7. Desa Sungai Rabit
8. Desa Sungai Ara
9. Desa Danau Pulau Indah
10. Desa Bayas Jaya
11. Desa Pekan Tua
12. Desa Sungai Gantang
- 13.

### **2.3 Gambaran Umum Desa Karya Tani**

Karyatani merupakan sebuah desa yang terletak di daerah administrasi kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Desa Karya Tani berbatasan dengan Desa Rumbai Jaya Kecamatan Kempas di sebelah utara, Desa Nusantara Jaya di sebelah selatan, Desa Bagan Jaya di sebelah timur, dan Desa Harapan Tani Kecamatan Surade di sebelah barat. Secara geografis desa Karya Tani memiliki luas daerah 2.100 ha/m<sup>2</sup>.

Desa Karya Tani merupakan desa dengan lokasi yang cukup strategis dan mudah diakses. Jarak antara Desa Karya Tani dengan ibu kota kecamatan Kempas adalah sepanjang 13 Km, sedangkan jarak antara Desa Karya Tani dengan ibu kota kabupaten/kota Tembilahan adalah sepanjang 39 Km dan jarak antara Desa Karya Tani dengan ibu kota provinsi Riau adalah sepanjang 300 Km.

Kondisi iklim rata-rata di daerah Karya Tani sendiri memiliki tingkat curah hujan di kisaran 2050 mm dengan jumlah bulan hujan lebih kurang 5 bulan. Tingkat kelembaban sekitar 65% dengan suhu rata-rata harian di desa Karya Tani 30 derajat celsius.

Desa Karya Tani terletak di dataran rendah yang dimana letaknya sudah mendekati daerah delta yaitu tanah datar

hasil pengendapan yang dibentuk oleh sungai, muara sungai, dimana timbunan sediment tersebut mengakibatkan propagradasi yang tidak teratur pada daerah perkebunan, namun di beberapa daerah ada yang merupakan daerah pemukiman penduduk.

Luas daerah desa Karya Tani sekitar 2100 Ha/M<sup>2</sup> yang mencakup luas pemukiman 240 perkebunan 1830,5 Ha/M<sup>2</sup>, luas kuburan 1 Ha/M<sup>2</sup>, luas pekarangan 25 Ha/M<sup>2</sup>, luas perkantoran 1 Ha/M<sup>2</sup> dan luas prasarana umum lainnya 2,5 Ha/M<sup>2</sup>.

#### **2.3.1 Visi dan Misi Desa Karya Tani**

Visi Desa Karya Tani

Terwujudnya Masyarakat Desa Karya Tani yang Utama, Adil, Makmur dan Berkemajuan.

Misi Desa Karya Tani

1. Menjadikan Karya Tani, masyarakat yang mempunyai moralitas tinggi, semangat kekeluargaan dan kegotong royongan, dan senantiasa taat beribadah serta mematuhi norma dan adat istiadat yang tidak bertentangan dengan Agama Islam.
2. Menjadikan pelayanan kepada masyarakat itu merupakan sebuah ibadah yang harus memenuhi unsur keadilan, adil kepada seluruh lapisan Masyarakat yang membutuhkan pelayanan tanpa terkecuali.
3. Menjadikan seluruh potensi Sumber Daya Alam yang ada dan mendorong potensi perekonomian di bidang Pertanian, Perdagangan, Industri Perumahan dan Jasa di desa Karya Tani untuk kemakmuran Masyarakat.

**PERAN PEMERINTAH DESA TERHADAP PEMBANGUNAN DESA KARYA TANI KECAMATAN KEMPAS KABUPATEN INDRAGIRI HILIR TAHUN 2014-2016.**

**3.1. Peran Pemerintah Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Karya Tani Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2014-2016.**

Pemerintah desa adalah lembaga yang keberadaannya sangat diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan desa. Pemerintah desa cukup berperan dalam pembangunan dengan program kerja yang telah ditetapkan. Program kerja dimaksudkan dapat membantu dan mengidentifikasi apa saja yang akan dilakukan dalam pembangunan desa, dan mengetahui apakah selama ini pemerintah desa cukup berperan dalam pembangunan desa atau hanya sekedar formalitas dalam struktur desa.

**3.1.1. Tahap Perencanaan Program Pembangunan di Desa Karya Tani**

Pelaksanaan program pembangunan memiliki keterkaitan antara manajemen dan pemerintah. Keterkaitan antara manajemen dan pemerintah adalah manajemen yang ditetapkan dalam lingkungan aparatur pemerintah atau negara, tidak saja diartikan sebagai aparatur dari badan eksekutif akan tetapi juga aparatur dari badan legislatif dan yudikatif, serta yang berada pada tingkat maupun tingkat daerah.

Sebagaimana pendapat Van Poelje (dalam Hamdi, 1999:52), peran pemerintah adalah menciptakan keamanan dasar hingga perhatian dalam urusan keagamaan

dan kepercayaan serta mengontrol ekonomi dan menjamin keamanan kehidupan sosial.

Menurut Ahmad Sulaiman yang merupakan salah satu tokoh masyarakat desa karya tani kecamatan kempas mengatakan :

*“pemerintah desa telah membuat rencana pembangunan dengan baik, hanya saja pada pelaksanaannya masih belum terealisasi apa yang sudah di rencanakan oleh pemerintah desa karya tani. Beliau berharap kedepan pembangunan bisa lebih banyak lagi dei desa karya tani kecamatan kempas “( Hasil Wawancara Pada Tanggal 27 Mei 2018 )*

Menurut Anang Fahmi yang merupakan kepala desa karya tani mengatakan :

*“dalam memberikan pengarahan kebawahan saya terutama dalam proses pembangunan fisik itu sering saya lakukan, akan tetapi yang menjadi kendala saya saat ini adalah kualitas sumber daya manusia aparat pemerintah desa karya tani terbilang masih sangat rendah. Terlihat dengan masih banyaknya aparat pemerintah yang masih tamatan SMA. Hal ini mengakibatkan keterampilan(skill) juga masih relatif rendah, masih banyak aparat yang masih belum bisa mengoperasikan teknologi komputer yang tentu saja menghambat pelayanan di bidang administrasi” ( Hasil Wawancara Pada Tanggal 6 Mei 2018 )*

### 3.2. Peran Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Karya Tani Kecamatan Kempas 2014-2016

Menurut Kata Pelaksanaan di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti sebagai penggerak suatu keberhasilan dalam menanggulangi segala persoalan yang ada untuk mencapai hasil yang semaksimal mungkin yang sudah direncanakan untuk dapat menjadikan suatu rencana itu bisa digerakan atau memberikan hasil yang maksimal.

Istilah-istilah program ke dalam rencana-rencana dan petunjuk-petunjuk yang dapat diterima secara feasible. Menerapkan berarti menggunakan instrument Menurut Salusu (2005) implementasi adalah seperangkat kegiatan yang dilakukan menyusul suatu keputusan. Suatu keputusan selalu dimaksudkan untuk mencapai sasaran itu, diperlukan serangkaian aktivitas. Jadi, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah operasionalisasi dari berbagai aktivitas guna mencapai suatu sasaran tertentu.

Syaikani dkk (2005) mendefinisikan implementasi adalah salah satu tahap dalam proses kebijaksanaan publik dalam suatu negara dimana implementasi merupakan suatu bentuk intervensi atau tindakan tertentu organisasi pemerintah yang dirancang untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan. Pada dasarnya implementasi dilaksanakan setelah sebuah kebijaksanaan dirumuskan dengan tujuan yang jelas, termasuk tujuan jangka pendek, menengah dan panjang.

Menurut Juliani yang merupakan kepala urusan

pemerintahan desa karya tani mengatakan :

*“pelaksanaan pembangunan di desa karya tani berfokus pada pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana pembangunan sosial pedesaan seperti pembangunan pos kamling jl. Abdul gani dan pembangunan rumah gharim mesjid selaturohim. Pembangunan yang telah dilaksanakan adalah pembangunan yang berfokus pada pembangunan infrastruktur vital yang dapat membantu masyarakat untuk melaksanakan setiap kegiatan pemenuhan kehidupan sehari-hari. (Hasil Wawancara Pada Tanggal 7 Mei 2018 )*

### 3.3. Pengawasan Pembangunan Desa Karya Tani

Pengawasan dibagi menjadi dua bagian yaitu pengawasan politik dan pengawasan ekonomi. Menurut Goerge R Terry (dalam Inu Kecana Syafiie, 2011: 109) pengawasan merupakan proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu menilai pelaksanaan, dan bila perlu melakukan perbaikan-perbaikan sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana atau selaras dengan standar (ukuran).

Menurut kepala desa karya tani anang fahmi pengawasan sudah dilakukan oleh badan permusyawaratan desa dan masyarakat desa karya tani dalam hal pembangunan, baik itu pembangunan jalan, pembangunan mesjid, gedung maupun pembangunan sarana prasarana lain yang sudah terjadi di desa karya tani kecamatan kempas kabupaten indragiri hilir. Berikut pernyataan

bapak anang fahmi selaku kepala desa karya tani kecamatan kempas:

*“iya sudah dilakukan kalau pengawasan oleh BPD dan masyarakat, memang sudah terlaksana beberapa pembangunan di desa karya tani hanya saja belum semuanya yang kami rencanakan terealisasi, jadi saya selaku kepala desa karya tani berharap ke depan bisa lebih maksimal lagi pembangunan di desa karya tani kecamatan kempas kabupaten indragiri hilir”.* (**Hasil Wawancara Pada Tanggal 23 juni 2018** )

Salah satu tokoh masyarakat juga memberikan pendapat mengenai pembangunan di desa karya tani :

*“saya sebagai masyarakat biasa sudah mengawasi apa yang di rencanakan dan dilaksanakan oleh pemerintah desa dalam hal pembangunan, menurut saya sudah syukur pembangunan yang di lakukan saat ini walaupun masih tertinggal dari desa lain di kecamatan kempas Saya pun berharap ke depan pembangunan di desa karya tani lebih baik dari yang sekarang”.* (**Hasil Wawancara Pada Tanggal 22 april 2018** )

Dari hasil wawancara di atas bisa di lihat bagaimana pengawasan pembangunan di desa karya tani kecamatan kempas kabupaten indragiri hilir, masyarakat desa karya tani sudah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembangunan, begitu juga dengan badan permusyawaratan desa. Hanya saja memang saat ini masih belum semua yang telah di rencanakan oleh pemerintah desa terlaksana atau terealisasi.

Banyak harapan dari pemerintah desa dan masyarakat desa karya tani untuk maju dan pesat nya pembangunan di tahun-tahun yang akan datang, kesejahteraan juga menjadi harapan banyak masyarakat di desa karya tani kecamatan kempas kabupaten indragiri hilir. Semoga ke depan desa karya tani lebih maju dan baik lagi baik itu dari segi pembangunan, kesejahteraan maupun keadilan.

#### **4.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian di atas dapat penulis simpulkan :

1. Pemerintah desa karya tani sudah melakukan perencanaan pembangunan di desa karya tani, dalam hal perencanaan menurut penulis pemerintah sudah membuat perencanaan yang baik untuk desa karya tani kecamatan kempas kabupaten indragiri hilir.
2. Dalam pelaksanaan pembangunan masih ada kendala-kendala yang tidak terduga yang di dapat oleh pemerintah dan masyarakat desa karya tani, menurut penulis kendala anggaran yang dan sumber daya manusia menjadi sebab tidak maksimal nya pelaksanaan pembangunan yang terjadi di desa karya tani kecamatan kempas kabupaten indragiri hilir.
3. Pengawasan pembangunan pun menurut penulis sudah dilakukan oleh masyarakat dan badan permusyawaratan desa secara ketat, sisi anggaran menjadi penting untuk di pikirkan ke depan agar pelaksanaan pembangunan bisa lebih lagi dari apa yang sudah di laksanakan di desa karya tani kecamatan kempas kabupaten indragiri hilir.

#### **4.2.Saran**

Pemerintah desa karya tani beserta kecamatan kempas harus lebih

fokus terhadap apa saja pembangunan yang harus di prioritaskan untuk kesejahteraan masyarakat desa karya tani di masa yang akan datang, penulis disini memberi saran untuk kepala desa dan aparat desa agar lebih giat lagi dalam bekerja dan berpikir untuk kemajuan desa. Agar ke depan masalah atau pun kendala-kendala yang di dapat dalam pelaksanaan pembangunan desa karya tani bisa terselesaikan dengan baik dan pembangunan bisa lebih maksimal lagi untuk tahun-tahun yang mendatang.

Fokus pembangunan yang harus di utamakan dalam pembangunan desa karya tani, agar anggaran yang sudah di laksanakan untuk pembangunan desa tidak lagi teralihkan untuk kepentingan-kepentingan lain. Penulis yakin desa karya tani bisa meju secara pembangunan jika fokus pada apa yang sudah di rencanakan dalam pembangunan.

Masyarakat desa karya tani juga haru melakukan pengawasan agar kendala-kendala yang sudah terjadi tidak lagi terulang di tahun-tahun mendatang, penulis berharap tokoh masyarakat lebih proaktif baik itu dalam perencanaan pembangunan, pelaksanaan pembangunan maupun pengawasan pembangunan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Almasdi Syahza. 2012. *Ekonomi Pembangunan Teori dan Kajian Empirik Pembangunan Pedesaan*. UR Press Pekanbaru. Pekanbaru.
- Andi Asnudin. 2009. *Pembangunan Infrastruktur Perdesaan dengan Perlibatan Masyarakat Setempat*. Jurnal Sipil Mesin Arsitektur Elektro, Vol. 7, No. 4, November 2009: 292-300 Fakultas Teknik Tadulako. Palu.

Hanif Nurcholis. 2011. *Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Erlangga. Jakarta.

Ika Frlianty Jusuf. 2004. *Artikel Ilmiah Pengembangan Kelembagaan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi Di Desa Batang Uru Timur Kecamatan Sumarorong Kabupaten Mamasa*

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1996

M. Firman Hadi. 2013. *Hubungan Fungsional Antara Pemerintah Desa dengan BPD dalam Pelaksanaan Pemerintahan Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah*. Jurnal Ilmiah. Universitas Mataram. Fakultas Hukum. Mataram.

Muhammad Yamin. 1982. *Pembangunan Desa dan Masalah Kepemimpinannya*. CV. Rajawali. Jakarta.

Nugroho, Riant. 2003. *Manajemen Pembangunan Indonesia : Sebuah Pengantar dan Panduan*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Rahyunir Rauf dan yusri munaf. 2015 *Lembaga Kemasyarakatan Di Indonesia Zanaf Publishing*. Pekanbaru

Ridwan, 2009. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Sartori, Djam'an dan Aan Komariah, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.

Siagian, Sondang P, 2003. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Soetomo, 2010, *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sugiyono, 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono, 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.

Suharto, Edi, 2003. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung : Refika Aditama

Terry, R George dan Leslie, W Rue, 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.

Wahjudin, Sumpeno, 2011. *Perencanaan Desa Terpadu*. Banda Aceh : Reinforcement Action And Development.

Widjaja, HAW, 2004. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Bulat dan Utuh*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Wijaya, A. W, 2002. *Pemerintah Desa dan Administrasi Desa Menurut Undang – Winarno, Budi, 2008. Kebijakan Publik : Teori dan Proses*. Jakarta : Media Page